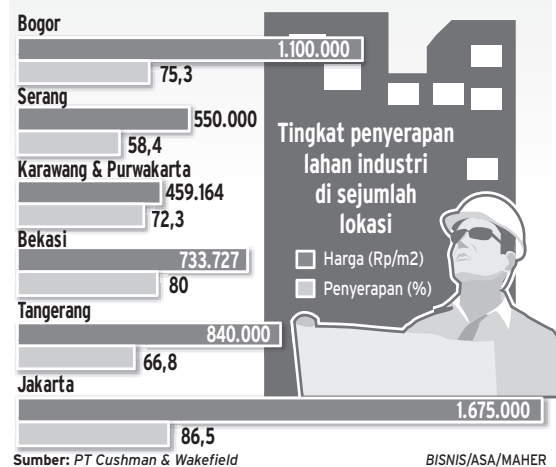


## Permintaan lahan industri melonjak

**JAKARTA:** Permintaan bersih luas tanah industri siap bangun melonjak yakni mencapai melebihi 320 hektare atau meningkat hampir 150% dari triwulan empat pada tahun lalu.

Head of Research and Advisory PT Cushman & Wakefield Indonesia Arief Rahardjo mengatakan bahkan saat dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu, pertumbuhan permintaan bersih tanah industri menguat hampir tujuh kali.

"Kawasan industri di Bekasi dan Karawang dan Purwakarta masih merupakan lokasi favorit, 98% dari keseluruhan penjualan tanah industri terjadi di kawasan-kawasan tersebut dalam kuartal ini, sedangkan sisanya diserap oleh kawasan industri di Serang dan Tangerang," ujar Arief dalam hasil survei pasar properti triwulan I/2010 di Jakarta, pekan lalu.



Sumber: PT Cushman & Wakefield

BISNIS/JASA/MAHER

## PILAR

### Aston siap beroperasi di Sumsel

**JAKARTA:** Aston International segera membuka hotel berbintang empat menjelang berlangsungnya acara SEA Games 2011 di Palembang.

Norbert Vas, Wakil Presiden Penjualan dan Pemasaran Aston International, mengatakan Aston Palembang itu akan dibuka pada pertengahan tahun ini.

Selain untuk menyambut pesta olahraga se-Asean itu, keberadaan hotel ini untuk melayani meningkatnya bisnis perjalanan dan pasar konferensi yang sedang berkembang di Palembang serta wisatawan domestik.

"Hotel ini memiliki 147 kamar serta memiliki fasilitas pertemuan yang luas dengan kapasitas hingga 600 orang dan beberapa ruang pertemuan," ujarnya dalam siaran pers, akhir pekan lalu.

Vas menyebutkan dalam waktu 15 bulan terakhir ini kami telah membuka hotel yang sama di Pontianak, Serpong, Bogor, Bandung, Jayapura, dan yang paling baru di Bangka. (BISNIS/ASD)

## Gapuraprima yakin target tercapai

OLEH ZUFRIZAL  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA:** PT Perdana Gapuraprima Tbk optimis mencapai target penjualan produk hunian Rp200 miliar selama pameran yang digelar selama 3 bulan, sejak pertengahan Maret 2011.

Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk Arvin F. Iskandar menuturkan hingga sebulan pameran yang digelar perusahaan itu bekerja sama dengan Bank Mutiara, penjualan produk hunian sudah mencapai 130 unit dari target sekitar 550 unit hunian berupa *landed house* dan apartemen.

Menurut Arvin, dalam pameran itu Gapuraprima menyasar konsumen kelas menengah atas sebagai target pasarnya.

"Kami yakin target bisa tercapai, mengingat banyak kemudahan yang ditawarkan dalam pameran itu. Ditambah lagi pada 30 April mendatang, kami akan menggelar acara khusus, di mana akan ada *one day approval* bagi konsumen yang melakukan pembelian pada hari itu," ujarnya, akhir pekan lalu.

Dia mengklaim pameran ini menarik karena Bank Mutiara memberikan fasilitas bebas uang muka dan bebas bunga kredit pemilikan rumah/apartemen untuk tahun pertama.

"Pengunjung pameran cukup menyediakan uang tanda jadi (*booking fee*) Rp2,5 juta sudah dapat memiliki unit apartemen maupun perumahan di berbagai unit properti yang kami tawarkan," papar Arvin.

Untuk mendukung pameran tersebut, Bank Mutiara akan memberikan kemudahan bagi pengunjung dengan hanya melampirkan nomor pokok wajib pajak saja. Setelah lolos dari proses pemeriksaan Bank Indonesia, konsumen bisa langsung mendapatkan persetujuan kredit pemilikan rumah (KPR) dan apartemen (KPA) pada hari itu juga.

Selain melalui pameran, kerja sama KPR dan KPA juga dilakukan Gapuraprima melalui berbagai kantor cabang Bank Mutiara di berbagai kota.

### Lokasi strategis

Dirut Bank Mutiara Maryono mengatakan kerja sama dengan Gapuraprima dilakukan lantaran lokasi proyek properti yang ditawarkan strategis dan memiliki nilai jual kembali cukup tinggi. Adapun, jangka waktu KPR dan KPA yang ditawarkan bank itu mencapai 15 tahun.

Terkait dengan prospek properti pada 2011, dia mengatakan sektor ini masih layak untuk diinvestasikan, di antaranya dapat merujuk pada peningkatan pendapatan per kapita penduduk Indonesia.

Selain Gapuraprima, papar Maryono, saat ini jumlah pengembang besar yang telah digendong Bank Mutiara terus bertambah, setidaknya tahun ini sudah ada lima pengembang properti.

"Kredit ritel khususnya untuk properti saat ini tergolong aman dengan potensi kredit macet, hanya berkisar 2%-3%," ujarnya seperti dikutip *Antara*.

### PROYEK

**SUPERBLOK:** Sejumlah pekerja membuat fondasi pembangunan proyek jembatan layang di Jl. Satrio, di depan superblok Ciputra World di Jakarta, kemarin. Anak perusahaan PT Ciputra Property Tbk, tersebut membangun proyek superblok Ciputra World senilai Rp 3 triliun. Proyek yang berlokasi di kompleks CBD Sudirman ini ditargetkan rampung secara bertahap, diawali dengan mal yang ditargetkan selesai pada awal 2012. Berikutnya hotel dan *residence* direncanakan selesai pada akhir 2012.



BISNIS/ENDANG MUCHTAR

# Jamsostek siap danai rusun pekerja

### Perlu komitmen pemda dan kawasan industri

OLEH R. FITRIANA  
Bisnis Indonesia

### JAKARTA: PT Jamsostek menawarkan pembangunan rumah susun sejahtera sewa bagi para pekerja yang berada di semua kawasan industri di Tanah Air.

Namun, Menurut Direktur Utama PT Jamsostek Hotbonar Sinaga, kerja sama pembangunan tersebut harus mendapatkan dukungan penuh dari pengelola kawasan industri dan juga pemerintah daerah setempat.

"Kami akan membangun rumah susun sejahtera sewa itu de-

ngan status tanah yang jelas harus milik perusahaan kami, karena [kami adalah] BUMN," katanya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Dia menjelaskan kendala yang selalu ditemukan adalah dukungan dari pengelola kawasan industri, misalnya, tentang kepemilikan tanah yang harus jelas sebagai milik PT Jamsostek.

Selain itu, lanjutnya, sebagai kendala lainnya dukungan fasilitas seperti fasilitas umum dan sosial bagi para penghuni yang pekerja, serta kelancaran dalam mengurus dokumen pembangunan rusun itu.

"Pemda pun harus memberi dukungan dan komitmen penuh, bukan hanya lisan, tapi dalam tindakan nyata seperti membantu proses pengeluaran izin mandiri-

kan bangunan," katanya.

Hotbonar mencontohkan komitmen yang terbaik dari pengelola kawasan industri terpadu Kabil (KITK) di Batam dan juga pemda setempat dalam mewujudkan rusun sejahtera agar dapat dibangun rusun sedikitnya 8.000 orang pekerja.

### Dua daerah

Saat ini, terdapat dua daerah yang mengajukan pembangunan rusun sewa bagi pekerja yang berada di kawasan industri mereka, yakni di Surabaya dan Cibitung (Jawa Barat).

"Untuk yang di Surabaya sudah tahap studi kelayakan dan yang di Cibitung baru ada pembicaraan awal dengan Rahmat Gobel sebagai pengelola kawasan industri-

nya," tutur Hotbonar.

Pembangunan rusun sewa di Surabaya sudah pada tahap studi kelayakan dan hasilnya layak dibangun, sehingga PT Jamsostek mengalokasikan dana sekitar Rp30 miliar untuk dua blok kembar yang terdiri dari 100 kamar dan dapat menampung sebanyak 400 orang pekerja.

Namun, rusun sewa di Surabaya itu agak berbeda dengan yang ada di KITK Batam, karena ada permintaan agar dapat juga dipergunakan bagi pekerja dan keluarganya, sedangkan rusun sewa yang saat ini ada diperuntukkan bagi pekerja lajang.

"Bangunan rusun sewa di Surabaya ini agak berbeda dan perlu diperhitungkan lagi, mengingat pekerja nanti tinggal bersa-

ma keluarganya," ungkapnya.

Hotbonar menambahkan minat pembangunan rusun sewa oleh pengelola kawasan industri cukup besar, seperti di Batam ada tiga kawasan industri yang membangun rusun sewa, yakni di Lancang Kuning, Muka Kuning, dan KITK.

Sebelumnya, PT Jamsostek menandatangani nota kesepahaman dengan himpunan kawasan industri Indonesia, tapi hingga kini belum ada realisasi dari kesepakatan tersebut. "Bagi kami, pembangunan rusun sewa merupakan bentuk dari peningkatan kualitas pelayanan bagi pekerja, karena dari segi investasi diperlukan waktu 30 tahun baru dana tersebut dapat kembali." (*rochmad.fitriana@bisnis.co.id*)

## Daerah tunggu aturan tata ruang

OLEH SITI NURAI SYAH DEWI  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA:** Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Indonesia mengharapkan Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional (BKPRN) segera mengeluarkan produk hukumnya agar menjadi stimulus pemerintah daerah membuat rencana tata ruang wilayah.

Sekretaris Jenderal IAP Indonesia Bernardus R. Djonoputro mengatakan hal tersebut perlu dilakukan karena saat ini Indonesia berada dalam kondisi darurat tata ruang.

"Darurat tata ruang memang merupakan PR [pekerjaan rumah] besar untuk saat ini. BKPRN di bawah Menteri Keuangan diharapkan mengeluarkan produk legalnya," katanya, beberapa waktu lalu.

Dia menjelaskan seharusnya berdasarkan UU, secara keseluruhan daerah pada akhir 2010 sudah memiliki Peraturan Daerah (perda) RTRW, tetapi karena belum siap, target tersebut diundur hingga akhir 2011.

Saat ini, lanjutnya, 70% pemda belum memiliki perda terkait RTRW. "Untuk itu, pemerintah harus fokus dan bekerja ekstra keras untuk dapat mewujudkan target itu."

### Dua langkah

Dia menjelaskan saat ini ada dua langkah yang dapat dilakukan. *Pertama*, mengikat kemampuan birokrasi antara pemerintah pusat dan pemda agar pembahasan laporan memiliki sertifikasi.

*Kedua*, mengoptimalkan usaha pen-

dampingan antara Direktorat Jenderal Penataan Ruang, bupati, dan wali kota.

"Dengan dua usaha tersebut, tidak lewat 1 tahun semua pemda telah memiliki Perda RTRW," katanya.

Sebelumnya, Menteri Perumahan Rakyat Suharso Monoarfa mengatakan hingga kini baru 14 kabupaten dan 4 kota yang telah memiliki Perda RTRW.

Adapun pemerintah provinsi, baru tiga dari total 33 provinsi yang sudah mengatur tata ruang wilayahnya.

Berdasarkan UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang, seharusnya dalam jangka waktu 2 tahun sejak UU itu berlaku, seluruh kabupaten/kota sudah memiliki Perda Tata Ruang. Adapun untuk Pemprov dijadwalkan paling lambat pada 2010.

Menurut Suharso, Perda RTRW dapat memberi kepastian mengenai lahan-lahan yang dapat digunakan sebagai lokasi pembangunan perumahan bagi masyarakat.

Dia menjelaskan Indonesia berada dalam kondisi darurat tata ruang wilayah akibat minimnya peran pemda dalam mengatur lansekap wilayah, yang berdampak pada amburadulnya program perumahan.

Menpera menambahkan selain membuat Perda Tata Ruang, pemda setidaknya harus menyiasati perkembangan daerahnya dengan membentuk bank tanah atau membeli lahan yang harganya relatif masih murah.

Dengan demikian, dalam proses pembangunan infrastruktur ke depan soal penyediaan lahan tidak akan menimbulkan masalah.

## Lippo Cikarang genjot penjualan 3 klaster

OLEH ANUGERAH PERKASA  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA:** PT Lippo Cikarang Tbk menggenjot penjualan tiga klaster mewah Florencia, Greenwood, dan Ivory Garden di kawasan tersebut pada tahun ini guna mencapai target penjualan bangunan residensial sebesar Rp360 miliar pada 2011.

Marketing and Sales Division Head PT Lippo Cikarang Syukurman Larosa mengatakan tiga hunian tersebut memberikan kontribusi terbanyak pada penjualan perusahaan. Penjualan produk hunian PT Lippo Cikarang selama Januari-Maret 2011 mencapai Rp100 miliar.

"Tiga bulan pertama pada tahun ini [penjualan hunian] mencapai Rp100 miliar. Ini lebih tinggi dibandingkan triwulan keempat pada tahun lalu yakni Rp70 miliar," ujar Syukurman, pekan lalu.

Bahkan, sambungnya, jumlah Rp100

miliar itu juga menyamai perolehan selama semester I/2010.

Syukurman menuturkan tingginya nilai penjualan pada triwulan pada tahun ini disebabkan oleh sejumlah faktor di antaranya penambahan industri di kawasan Cikarang.

Ketiga klaster mewah itu berada di klaster Mega Elysium Residence. Kisaran harga penjualan tiga produk hunian itu berada di antara Rp300 juta lebih sampai dengan Rp2 miliar per unit.

Selain itu, Syukurman menuturkan pihaknya akan meluncurkan produk hunian baru Oakwood pada bulan depan dengan harga berkisar Rp800 juta-Rp1,1 miliar per unit, di mana pada tahap awal akan dibangun 85 unit.

"Kami juga merencanakan untuk meluncurkan produk klaster residensial baru Oakwood dengan segmen kelas menengah atas. Ini akan menjadi klaster keenam dari Elysium Residence pada kawasan seluas 126 hektare," paparnya.

### KEMENTERIAN KEUANGAN RI BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN

#### PENGUMUMAN

Nomor : Peng-09/BL/2011

Dengan ini disampaikan bahwa Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mencabut izin usaha Perusahaan Pialang Asuransi atas nama PT. Binakarya Sarana berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-273/KM.10/2011 tanggal 17 Maret 2011.

Pencabutan izin usaha tersebut dilakukan karena PT. Binakarya Sarana tidak dapat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian.

Dengan dicabutnya izin usaha perusahaan, maka PT. Binakarya Sarana dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pialang asuransi dan diwajibkan untuk menurunkan papan nama, baik di kantor pusat maupun di kantor lainnya selain kantor pusat serta diwajibkan menyelesaikan seluruh hutang dan kewajiban.

Data terakhir alamat kantor pusat dari PT. Binakarya Sarana adalah Graha Binakarsa Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said Kav. C-18, Jakarta 12940.

Demikian diberitahukan agar khalayak ramai mengetahui dan memakluminya.

Jakarta, 12 April 2011

a.n. Ketua

Sekretaris Badan,

ttd.

Ngalim Sawega

NIP 19550530 197711 1 001



**BANK INDONESIA**  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

#### PENGUMUMAN PELELANGAN

No. 13/40 / DLP /BPR/PL2 Tanggal 15 April 2011

- Bank Indonesia akan mengadakan Pelelangan Pekerjaan Pembangunan Rumah Bank Indonesia di Jl. Kemang VI No. 36B Jakarta Selatan
- Syarat-syarat peserta pelelangan adalah kontraktor nasional yang mempunyai :
  - Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi yang dikeluarkan oleh asosiasi yang telah diakreditasi oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), dengan syarat :

KLASIFIKASI			KUALIFIKASI
KODE	BIDANG	SUB BIDANG	
21001 dan/atau 21002	ARSITEKTURAL	Perumahan tunggal dan koppel dan/atau Perumahan multi hunian	Minimal Gred 5 Minimal Gred 5

- Dalam 5 (lima) tahun terakhir (2006-2010) mempunyai pengalaman sebagai kontraktor pekerjaan pembangunan rumah tinggal tunggal/town house/villa dengan jumlah lantai minimal 2 lantai dengan nilai pekerjaan satu unit di atas Rp. 1 Miliar dengan lingkup pekerjaan meliputi struktur, arsitektur, interior, lansekap, dan mekanikal/elektrikal dengan hasil memuaskan.
- Mempunyai tenaga perusahaan dengan pendidikan formal dan pengalaman profesional di bidangnya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan dimaksud.
- Merupakan perusahaan yang bonafide dalam arti mempunyai perlengkapan/ peralatan kerja yang memadai dan dalam kondisi baik serta mempunyai kantor yang layak.
- Tidak tercantum dalam daftar hitam dan kredit macet Bank Indonesia.
- Tidak sedang mengerjakan proyek pekerjaan pembangunan/renovasi di Bank Indonesia dengan total nilai pekerjaan lebih dari Rp. 5 Miliar.

3. Pengambilan formulir pendaftaran dan penyerahan dokumen pendaftaran dilakukan pada hari kerja :

Tanggal : 18 April 2011 s.d 25 April 2011

Waktu : 09.00 WIB s.d 15.30 WIB

Tempat : Biro Perencanaan Logistik, Bank Indonesia

Kompleks Perkantoran Bank Indonesia (KOPERBI) Gedung Tipikal lantai 7

Jl. M. H. Thamrin No. 2 - Jakarta

Pengambilan formulir dan pengembalian berkas pendaftaran calon peserta pelelangan dengan menyerahkan surat kuasa bermeterai cukup dari Direktur/Pimpinan/Penganggung Jawab Perusahaan yang berwenang.

4. Perkiraan biaya pekerjaan ini sebesar ± Rp. 2.200.000.000,00

C. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat di Papan Pengumuman Bank Indonesia Jl. M. H. Thamrin No. 2 Jakarta Pusat

PANITIA